

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan merupakan sebuah keindahan yang dapat dinikmati oleh mata. Wajah yang cantik adalah keinginan setiap orang khususnya bagi kaum wanita. Tidak hanya terbatas pada kecantikan lahiriah saja, kecantikan perlu ditampilkan agar seorang wanita lebih dihargai sekaligus menghilangkan anggapan cantik hanya sebatas fisik saja. Kecerdasan serta perilaku yang baik dan sopan merupakan kecantikan yang tak ternilai, bila kondisi tersebut disatukan dalam sebuah pribadi seseorang. Akan tetapi karena wajah merupakan bagian tubuh yang paling utama diperhatikan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu daya tarik dari seseorang. Untuk itu dibutuhkan suatu usaha memanjakan diri misalnya dengan melakukan perawatan wajah rutin dengan menggunakan skincare sesuai dengan kebutuhan kulit.

Tidak semua orang rutin melakukan kegiatan perawatan wajah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya macam-macam kasus kelainan pada kulit wajah. Kondisi kulit dan permasalahan kulit wajah yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Tidak semua orang memiliki kulit wajah yang sehat. Hal ini didukung oleh pendapat Mapsiyah (2016:46) jenis kulit memiliki 4 macam yaitu: kulit berminyak, kulit kering, kulit normal dan kulit kombinasi. Dengan adanya berbagai jenis kulit ini tentunya terdapat kelainan yang timbul pada masing-masing kulit wajah. Salah satunya adalah jerawat. Jerawat merupakan kelainan kulit karena adanya penyumbatan saluran kelenjar sebacea. Timbunan lemak dibawah kulit ini membuat kulit tidak rata yang pada umumnya penderita memiliki jenis kulit berminyak. Pada proses penyembuhan biasanya terdapat noda atau bekas jerawat yang bewarna kemerahan bahkan sampai kehitaman. Menghilangkan noda tersebut memakan waktu yang lama. Bagi wanita adanya permasalahan jenis kulit dan kelainan pada kulit tersebut dapat mengganggu penampilan sehingga sering kali melakukan berbagai usaha agar terlihat menarik

untuk dipandang dan tampil percaya diri, cara yang paling tepat untuk menutupinya yaitu dengan merias wajah.

Merias wajah seseorang layaknya seperti menghasilkan cipta, rasa dan kreasi seseorang. Serta dalam merias wajah harus disesuaikan dengan kebutuhan atau tema kesempatan yang ada. Jenis tata rias yang dapat digunakan untuk seseorang yang memiliki kasus jerawat pada kulit wajah adalah tata rias wajah cikatri. Menurut Sri Dwiyantri dan Dindy Sinta Megasari (2016:28) tata rias cikatri merupakan suatu bentuk tata rias wajah yang bersifat menyempurnakan dan mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang sempurna. Tata rias cikatri wajah diperlukan atas prinsip dasar bahwa wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa agar penampilannya menjadi lebih baik. Sehingga rias wajah cikatri menekankan prinsip koreksi pada kelainan di wajah dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah. Berbagai macam kosmetik dibutuhkan dalam merias wajah yang memiliki permasalahan pada kulit wajah untuk dikoreksi sedemikian rupa sehingga mendekati penampilan yang lebih sempurna.

Kosmetik utama yang sangat berpengaruh untuk menutupi segala kekurangan pada wajah terdapat pada penggunaan alas bedak atau *foundation*. Hal ini didukung oleh pendapat Intanti (2017:239) bahwa *foundation* merupakan salah satu komponen utama yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias. *Foundation* merupakan jenis kosmetik dekoratif yang paling mendominasi untuk menutupi jerawat. Penggunaan *foundation* dapat memperhalus permukaan kulit dengan menutupi kelainan pada wajah seperti jerawat, komedo, bekas jerawat, pigmentasi dan permasalahan kulit yang ada. Golongan warna *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit mampu menutupi bekas jerawat dan mampu menutupi tonjolan berwarna kemerahan yang terdapat di area berjerawat tersebut. *Foundation* tersebut diaplikasikan secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat menutup secara keseluruhan. Karena kesempurnaan dalam aplikasi *make up* dapat dilihat berdasarkan beberapa faktor, diantaranya pemilihan jenis *foundation*, pemilihan warna *foundation* dan cara pengaplikasian *foundation* yang benar. Pengaplikasian *make up* dari pemilihan kosmetik yang tepat sesuai dengan

jenis kulit wajah yang sebaiknya bersifat anti alergi, tahan air (*waterproof*) dan *foundation* yang dipakai harus mempunyai daya *coverage* yang baik karena dipakai dalam waktu lama.

Foundation terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah *liquid foundation* yang memiliki tekstur cair yang sangat ringan, *cream foundation* yang memiliki tekstur lebih melekat dan dapat menutup pori-pori dan *stick foundation* yang memiliki tekstur yang kuat sehingga dapat menutupi kekurangan pada wajah lebih tahan lama. Menutupi kekurangan pada wajah dan menghasilkan riasan yang tahan lama dibutuhkan teknik pengaplikasian *foundation* yang benar. Teknik yang dapat digunakan adalah teknik *mixing foundation*. Menurut Andiyanto (2011:11) teknik *mixing foundation* dapat menghasilkan riasan wajah yang lebih sempurna. *Mixing foundation* merupakan cara pengaplikasian *foundation* dengan mencampurkan dua jenis sampai tiga jenis *foundation*. Hal ini didukung oleh pendapat Fahma (2020:27) bahwa *mixing foundation* ialah pencampuran lebih dari satu *foundation* untuk menemukan tekstur yang baik. Dalam teknik *mixing foundation* ini tidak hanya mencampurkan beberapa jenis *foundation* akan tetapi perlu diperhatikan tekstur yang diinginkan, warna yang diinginkan dan takaran yang digunakan dalam pengaplikasian dengan melihat keadaan kulit. Penggunaan *mixing foundation* yang baik dan benar terdiri dari dua tekstur yaitu *foundation* cair dan cream, dalam pengaplikasiannya tentu harus disesuaikan dengan kondisi wajah. Biasanya *foundation* cair mempunyai daya *coverage* yang kurang sementara *foundation* cream kadang terlalu sulit di *blend*. Oleh karena itu, mencampurkan keduanya adalah solusi terbaik agar *foundation* lebih mudah diaplikasikan secara merata dan tetap mendapatkan *coverage* seperti yang diinginkan. Walaupun pada dasarnya semua jenis *foundation* memiliki fungsi yang sama untuk menutupi kekurangan pada wajah. Akan tetapi jenis-jenis *foundation* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing maka ketahuilah dari jenis serta pengaplikasian *foundation* dengan teknik yang benar. Karena kesalahan dalam pengaplikasian menyebabkan riasan mudah retak dan tidak dapat menutup sempurna.

Beberapa aplikator *makeup* yang berfungsi mengaplikasikan *foundation* untuk meratakan riasan pada wajah seperti *spons*, kuas *makeup* dan jari tangan.

Ketiga aplikator tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sedangkan *brush foundation* lebih banyak digunakan oleh penata rias. Penata rias Irwan Riady menuturkan di acara Estee Lauder (2016) bahwa hasil pulasan alas bedak dengan kuas lebih halus dan tidak membuat make up menggumpal. *Brush foundation* memiliki beberapa jenis ukuran, tekstur dan bentuk yang berbeda. Menurut Ariizam 2018 dalam nya menjelaskan bahwa bentuk yang berbeda ini akan menghasilkan hasil akhir yang berbeda. Dijelaskan juga didalam *youtube* nya ada 6 jenis kuas *foundation* yang perlu diketahui diantaranya, yaitu kuas pipih, kuas berujung datar, kuas berbentuk dome, kuas bersudut miring, kuas stippling dan kuas oval. Walaupun memiliki fungsi yang sama untuk mengaplikasikan *foundation* akan tetapi harus mengetahui bagaimana teknik yang tepat sesuai dengan bentuk kuas masing-masing.

Untuk mengetahui secara lebih lengkap cara pengaplikasian *foundation* kulit bekas jerawat diperlukan media pembelajaran. Perkembangan media pada Pendidikan tata rias sangat dibutuhkan karena pendidikan tata rias merupakan ilmu terapan yang selalu mengikuti perkembangan tren dan teknologi oleh sebab itu kualitas pengajaran semakin dikembangkan dengan adanya inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran agar lebih mudah di terima oleh siswa serta tidak monoton, salah satunya seperti video tutorial yang didalamnya mengemas langkah-langkah kerja pesan yang disampaikan video lebih menarik perhatian, untuk perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena dari adanya perhatian akan timbul rangsangan atau motivasi untuk belajar (Daryanto, 2019 : 91). Dengan tayangan yang begitu jelas, media video ini dapat dilihat dimana pun dan kapanpun.

Dari latar belakang diatas mengenai jenis serta cara pengaplikasian *brush foundation* terhadap tata rias wajah cikatri bekas berjerawat masih sangat minim. Padahal pemilihan jenis *foundation*, serta cara yang tepat pada tata rias wajah cikatri diharapkan halus, tahan lama dan nyaman digunakan yang sangat berpengaruh pada hasil akhir riasan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian inovasi tentang **“Video Tutorial Pengaplikasian Foundation Dengan Menggunakan Brush Pada Rias Wajah Cikatri”** .

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan cara pengaplikasian *foundation* dengan beberapa *brush foundation*
2. Belum banyak masyarakat mengetahui jenis *foundation* yang berpengaruh pada hasil riasan
3. Belum adanya video tutorial tentang pengaplikasian *foundation* dengan menggunakan *brush*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi pada “Pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian *Foundation* Dengan Menggunakan *Brush* Pada Rias Wajah Cikatri”. Rias Wajah Cikatri diterapkan pada wajah yang memiliki bekas jerawat. Menggunakan *liquid* dan *cream foundation* dengan teknik *mixing foundation*, Dalam video tutorial ini akan menggunakan 6 jenis *brush foundation* yaitu kuas pipih, kuas datar, kuas kubah, kuas miring, kuas oval dan kuas *stippling*. Video tutorial akan dibatasi pada menyajikan cara penggunaan *foundation* saja. Video ini akan diuji kelayakan oleh Ahli Materi dan Ahli Media.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan masalah Bagaimana pembuatan Video Tutorial Pengaplikasian *foundation* Dengan Menggunakan *Brush* Pada Rias Wajah Cikatri yang dapat dikatakan layak oleh Ahli materi dan Ahli media.

1.5 Tujuan Penulisan

Penelitian ini menghasilkan video tutorial Pengaplikasian *Foundation* Dengan Menggunakan *Brush* Pada Rias Wajah Cikatri yang layak diproduksi sebagai sumber belajar dalam bidang kecantikan khususnya dalam merias wajah yang sudah ditentukan dan diuji kelayakannya oleh Ahli Materi dan Ahli Media.

1.6 Manfaat Penulisan

1. Penulisan ini ditulis sebagai referensi untuk mengetahui serta menentukan jenis *foundation* dan bagaimana pengaplikasian *foundation* yang akan digunakan pada rias wajah cikatri.
2. Agar mempermudah peserta didik dalam memahami tahapan awalan atau *base make up* dalam merias untuk wajah berjerawat dan meningkatkan hasil akhir praktik.
3. Bagi program studi dalam Video Tutorial Pengaplikasian *Foundation* Dengan Menggunakan *Brush* Pada Rias Wajah Cikatri dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Sarjana Terapan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

